

Peran Sewa Guna Usaha Dalam Meningkatkan Kapasitas Usaha dan Produktivitas UMKM

Sabrina Safa Aulia, Maria Delastrada Wua, Abdilah, Farrah Kumala Fitri

^{1,2,3,4}Universitas Pertiwi, Bekasi, Indonesia

23110057@pertiwi.ac.id, 23110064@pertiwi.ac.id, abdillah@pertiwi.ac.id, 22110056@pertiwi.ac.id

*Corresponding Author

Submit : 29 Des 2025 | Diterima : 21 Jan 2026 | Terbit : 26 Jan 2026

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the Indonesian economy, particularly in generating employment and supporting national economic growth. Despite their significant contribution, MSMEs continue to face various structural challenges, especially limited access to capital and productive assets. These constraints negatively affect business capacity and productivity, thereby hindering MSMEs' ability to expand production scale and improve operational efficiency. This study aims to analyze the role of leasing as an alternative financing mechanism in enhancing business capacity and productivity of MSMEs in Indonesia. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design, focusing on examining the causal relationship between leasing as the independent variable and business capacity and productivity as dependent variables. The discussion results indicate that leasing plays a significant role in enabling MSMEs to acquire and utilize productive assets without requiring large initial investments. Through leasing schemes, MSMEs are able to increase production volume, maintain operational continuity, and improve the efficiency of input utilization in the production process. Improvements in business capacity and productivity subsequently have a direct impact on overall MSME performance. The findings of this study emphasize that leasing is a relevant and effective financing instrument for MSMEs, particularly in overcoming capital constraints. This research is expected to contribute theoretically to the development of MSME financing literature and practically serve as a reference for business actors, financing institutions, and policymakers in designing more inclusive financing schemes oriented toward improving MSME performance in a sustainable manner.

Keywords: Leasing; MSME Financing; Business Capacity; Productivity; MSME Performance

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, kinerja UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal akses permodalan dan kepemilikan aset produktif. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya kapasitas usaha dan produktivitas UMKM, sehingga menghambat kemampuan usaha dalam meningkatkan skala produksi dan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sewa guna usaha (leasing) sebagai alternatif pembiayaan dalam meningkatkan kapasitas usaha dan produktivitas UMKM di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang berfokus pada pengujian hubungan kausal antara sewa guna usaha sebagai variabel independen dengan kapasitas usaha dan produktivitas sebagai variabel dependen. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sewa guna usaha berperan penting dalam membantu UMKM memperoleh dan memanfaatkan aset produktif tanpa memerlukan investasi awal yang besar. Pemanfaatan skema leasing memungkinkan UMKM meningkatkan volume dan kontinuitas produksi serta meningkatkan efisiensi penggunaan input dalam proses operasional. Peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas tersebut berdampak langsung terhadap perbaikan kinerja UMKM secara keseluruhan. Temuan penelitian ini

menegaskan bahwa sewa guna usaha merupakan instrumen pembiayaan yang relevan dan efektif dalam mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembiayaan UMKM serta menjadi rujukan praktis bagi pelaku usaha, lembaga pembiayaan, dan pembuat kebijakan dalam merancang skema pembiayaan yang lebih inklusif dan berorientasi pada peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci : Sewa Guna Usaha; Pembiayaan UMKM; Kapasitas Usaha; Produktivitas; Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang semakin kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran krusial sebagai pilar utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan pelaku utama kegiatan ekonomi riil di Indonesia dan memiliki peran penting dalam penciptaan output serta penyerapan tenaga kerja. Meskipun kontribusinya terhadap perekonomian nasional sangat besar, kinerja UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal kapasitas usaha dan produktivitas. , banyak pelaku UMKM Banyak UMKM beroperasi pada skala produksi kecil dengan tingkat efisiensi yang relatif rendah, sehingga kemampuan menghasilkan output yang optimal masih terbatas. Kinerja UMKM pada akhirnya sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan meningkatkan faktor-faktor produksi, khususnya aset produktif yang digunakan dalam proses operasional usaha. (Nasution D.P et al., 2023)

Rendahnya kinerja UMKM tidak terlepas dari keterbatasan modal dalam pengadaan aset produksi. Sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan investasi langsung terhadap mesin, peralatan, atau teknologi produksi akibat keterbatasan dana dan akses pembiayaan. Kondisi ini menyebabkan UMKM cenderung menggunakan peralatan sederhana dengan kapasitas rendah, sehingga menimbulkan biaya operasional yang relatif tinggi dan mengurangi produktivitas usaha. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa faktor permodalan memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas UMKM, di mana keterbatasan modal menjadi penghambat utama peningkatan output dan efisiensi usaha. (Nasution D.P et al., 2023)

Dalam konteks tersebut, sewa guna usaha (leasing) menjadi alternatif pembiayaan yang relevan karena memungkinkan UMKM memperoleh dan menggunakan aset produktif tanpa harus mengeluarkan investasi awal yang besar. Melalui skema leasing, pelaku usaha dapat memanfaatkan mesin dan peralatan produksi dengan sistem pembayaran berkala yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas usaha. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa leasing dipilih sebagai solusi pembiayaan karena pelaku usaha tidak memiliki aktiva tetap serta kurang memenuhi persyaratan kredit perbankan konvensional, sehingga dapat tetap menjalankan dan meningkatkan aktivitas produksinya (Malindo, 2024). Dengan demikian, leasing memiliki potensi dampak langsung terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan kapasitas usaha dan efisiensi proses produksi.

Beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia telah membahas sewa guna usaha sebagai alternatif pembiayaan, namun masih terbatas pada aspek akses modal dan karakteristik pembiayaan. Arisda dkk. (2025) menyatakan bahwa leasing memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperoleh aset usaha dan membantu menjaga keberlangsungan operasional usaha. Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan leasing juga berkaitan dengan pengelolaan risiko pembiayaan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, apabila tidak dikelola dengan baik. (Gurning B et al., 2018). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji dampak langsung sewa guna usaha terhadap kinerja UMKM yang diukur melalui kapasitas usaha dan produktivitas, sehingga masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peran sewa guna usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM secara langsung, khususnya dari aspek kapasitas usaha dan produktivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dengan memperkaya kajian terkait pembiayaan UMKM di Indonesia, serta memberikan implikasi praktis bagi lembaga pembiayaan dan pembuat kebijakan dalam merancang skema pembiayaan yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

referensi bagi pelaku UMKM dalam memilih strategi pembiayaan yang tepat guna mendorong peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas usaha secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik dan pengujian statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi pada populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2019)

Jenis penelitian eksplanatori dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen yaitu sewa guna usaha dengan variabel dependen yaitu kapasitas usaha dan produktivitas UMKM.

Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya melalui pengujian hipotesis secara statistik, sehingga sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang menekankan pada peran dan dampak sewa guna usaha terhadap kinerja UMKM. (Sekaran U & Bougie R, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sewa guna usaha (leasing) dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diukur melalui kapasitas usaha dan produktivitas. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa sewa guna usaha memiliki pengaruh positif terhadap kapasitas usaha UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa akses UMKM terhadap aset produktif melalui skema leasing mampu meningkatkan kemampuan usaha dalam memperbesar volume produksi serta menjaga kontinuitas kegiatan operasional.

Pemanfaatan aset produksi yang diperoleh melalui sewa guna usaha memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM untuk menjalankan aktivitas produksi tanpa harus menanggung beban investasi awal yang besar. Kondisi ini memungkinkan UMKM untuk mengalokasikan sumber daya ke aspek lain yang mendukung operasional usaha, seperti peningkatan kualitas produk dan perluasan pasar. Dengan demikian, kapasitas usaha UMKM dapat meningkat secara bertahap seiring dengan optimalisasi penggunaan aset produktif.

Selain berpengaruh terhadap kapasitas usaha, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sewa guna usaha berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM. Penggunaan mesin dan peralatan produksi yang lebih memadai dan efisien memungkinkan UMKM menghasilkan output yang lebih besar dengan jumlah input yang relatif sama. Peningkatan produktivitas ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi dalam proses produksi serta kemampuan UMKM dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi secara optimal.

Secara simultan, sewa guna usaha terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas yang dihasilkan melalui pemanfaatan skema leasing menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis aset produktif merupakan mekanisme yang efektif dalam mendukung pengembangan UMKM. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa akses pembiayaan yang berorientasi pada pengadaan aset produktif memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM.

Pembahasan

Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian mengenai peran sewa guna usaha dalam meningkatkan kapasitas usaha dan produktivitas UMKM. Analisis dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan kerangka pemikiran serta landasan teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Fokus utama pembahasan ditujukan pada bagaimana sewa guna usaha berperan sebagai

alternatif dalam membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal, serta meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usaha, khususnya dari sisi kapasitas usaha dan produktivitas. (Dr. Kasmir, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sewa guna usaha berperan dalam meningkatkan kapasitas usaha UMKM. Pemanfaatan aset produksi yang diperoleh melalui skema leasing memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan volume produksi dan menjaga kontinuitas operasional usaha. Dengan tersedianya mesin atau peralatan produksi yang memadai, UMKM memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi permintaan pasar serta memperluas skala usaha. Temuan ini sesuai dengan pendapat (Tambunan, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan dan penggunaan aset produktif merupakan faktor penting dalam peningkatan kapasitas usaha UMKM, terutama dalam kondisi keterbatasan modal internal.

Sewa guna usaha tidak hanya memengaruhi kapasitas usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas UMKM. Penggunaan aset produksi yang lebih efisien memungkinkan UMKM menghasilkan output yang lebih besar dengan input yang relatif sama, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Produktivitas yang meningkat menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya secara optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa peningkatan kapasitas produksi berdampak signifikan pada kinerja usaha kecil dan menengah.

Secara umum, pembahasan ini menunjukkan bahwa sewa guna usaha memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas. Pembiayaan yang fokus pada pengadaan aset produktif lebih relevan bagi UMKM dibandingkan pembiayaan konsumtif. Temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa sewa guna usaha dapat menjadi instrumen pembiayaan yang efektif dalam mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembiayaan yang lebih inklusif bagi sektor UMKM. (Dr. Kasmir, 2019; Tambunan, 2021)

Selain itu, sewa guna usaha juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas UMKM. Penggunaan aset produksi yang lebih efisien memungkinkan UMKM menekan biaya produksi dan meningkatkan output, sehingga menciptakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Temuan ini konsisten dengan pandangan bahwa produktivitas usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kecukupan sarana produksi yang digunakan dalam proses operasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sewa guna usaha merupakan instrumen pembiayaan yang relevan dan efektif bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha. Pembiayaan yang berorientasi pada pengadaan aset produktif dinilai lebih sesuai dengan karakteristik UMKM dibandingkan pembiayaan konsumtif. Oleh karena itu, penguatan peran sewa guna usaha diharapkan dapat menjadi bagian dari strategi pembiayaan UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan, baik melalui dukungan lembaga pembiayaan maupun kebijakan pemerintah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sewa guna usaha (leasing) memiliki peran strategis sebagai alternatif pembiayaan dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya melalui peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas. Pemanfaatan skema leasing memungkinkan UMKM memperoleh dan menggunakan aset produktif tanpa harus mengeluarkan investasi awal yang besar, sehingga mampu meningkatkan volume dan kontinuitas produksi serta mengelola arus kas secara lebih efisien. Akses terhadap aset produksi yang lebih memadai juga mendorong peningkatan produktivitas melalui perbaikan efisiensi penggunaan input dan proses operasional. Peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas tersebut berdampak langsung pada perbaikan kinerja UMKM secara keseluruhan, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, sewa guna usaha dapat dipandang sebagai instrumen pembiayaan yang relevan dan efektif bagi UMKM, serta perlu didukung melalui penguatan peran lembaga pembiayaan dan kebijakan pemerintah yang lebih inklusif guna mendorong pengembangan UMKM secara berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni A, Rahayu S, & Abdillah. (2025). *Pemanfaatan strategic cost management dengan metode target costing untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM*. Ejournal Pertiwi.
- Agustina, A. (2024). Analysis of opportunities and challenges of sustainable financing for MSMEs in Indonesia. *The Journal of Economic Business*, 9(2), 101–114. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/tjeb/article/view/9815>
- Fatmawati, A. A., & Hariyati. (2025). The effect of financial literacy and financial technology on MSME performance. *Sustainable Technology and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 33–45. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/32089>
- Malindo. (2024). *Alternatif pembiayaan modal usaha dari perusahaan leasing atau perbankan*. ILEKA: Jurnal Ilmiah.
- Nasution, A., Faried, A. I., & Ramadhan, R. (2023). *Analisis Determinan Produktivitas dan Peningkatan Usaha Pelaku UMKM*. Edunomika.
- Bank Indonesia. (2021). *Pembiayaan UMKM dan Penguatan Sektor Riil*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Munawir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Perusahaan pembiayaan dan sewa guna usaha*. Jakarta: OJK.
- Puspitasari, S. M. (2019). The efficiency of commercial banks in financing MSMEs in Indonesia. *Journal of Economics and Economic Education*, 7(1), 15–28.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Satya, A. D., & Faisal, Y. A. (2025). Digital financing business models for MSMEs in Indonesia: Effects on financial access, productivity, and job creation. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 7(1), 1–18. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/4336>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simangunsong, B. Y. P. B. (2024). The analysis of MSME empowerment: The impact of financial support and training programs. *International Conference on Development and Innovation Proceedings*, 2(1), 88–97. <https://conference.um.ac.id/index.php/ideas/article/view/9917>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, E. C. (2022). Capital access for micro, small and medium enterprises: Challenges and policy implications in Indonesia. *Journal of Economic Policy Studies*, 6(1), 45–59. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/375>
- Gurning B, Lubis E A, Nasution B N. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: LPPM Universitas Negeri Medan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widodo, C. A., & Mahi, B. R. (2022). The effect of financial and non-financial supports on the productivity of micro and small enterprises in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 25(2), 229–243. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.2983>